

STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Eka Putri Saptari Wulan¹
Dortya Siahaan²
Universitas HKBP Nommensen Medan²
eka.putri@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis siswa sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen Study). Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) anatar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2019, hlm. 9). Teknik pengumpulan data dilakukan secara sampling yang dilakukan dalam penelitian ini diambil secara acak (Random Sampling). Sampel acak dilakukan dengan cara mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Data penelitian ini adalah nilai kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori oleh siswa kelas X SMA Yayasan Pendidikan Mulia Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional pada pembelajaran menulis karangan narasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode konvensional pada kelompok kontrol.

Kata kunci: menulis karangan narasi, strategi ekspositori.

Abstract

This study aims to describe students' writing skills as an effort to develop students' thinking and creativity in writing narrative essays. The method used in this research is the Quasi Experimental Study method. Experiments are a way to find a causal relationship (causal relationship) between two factors that are intentionally caused by researchers by eliminating or reducing or setting aside other disturbing factors (Arikunto, 2019, p. 9). The technique of collecting data is by sampling which is carried out in this study taken at random (Random Sampling). Random sampling is done by mixing subjects in the population so that all subjects are considered the same. The data of this research is the value of students' ability in writing narrative essays using expository learning strategies by students of class X SMA Yayasan Pendidikan Mulia Medan. The results showed that there were significant differences in narrative essay writing skills between the experimental group using expository learning strategies and the control group using conventional methods in learning to write narrative essays. This shows that learning to write narrative essays using expository learning strategies in the experimental group is more effective than learning to write argumentative essays using conventional methods in the control group.

Keywords: writing narrative essay, expository strategy.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, maupun dalam suatu tindakan. Dalam hal ini, proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, gradual, bergilir, berkeseimbangan dan terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran.

Dalam belajar bahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai seseorang untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar. Keterampilan itu antara lain adalah keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan untuk berkomunikasi secara langsung dan tidak secara langsung tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan, pendidikan, dan juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Selain itu menulis juga menuntut pengalaman, waktu, kesempatan dan keterampilan khusus lainnya dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan yang tersusun secara logis, yang tersusun secara logis, penelitian yang terperinci, observasi yang saksama, pembedaan yang tepat dalam pemilihan judul. Keterampilan menulis ini tidak akandatang secara otomatis, melainkan harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Setiap keterampilan itu sangat erat sekali hubungannya. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan, pendidikan, dan juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Selain itu menulis juga menuntut pengalaman, waktu, kesempatan dan keterampilan khusus lainnya dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis.

Kemampuan menulis dan kemampuan berbicara mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Strategi merupakan suatu taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar bahasa, sehingga peserta didik dapat leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara keseluruhan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai akan memberikan kontribusi yang penting bagi keberhasilan suatu kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Dalam proses pembelajaran ternyata tidak semua aspek keterampilan berbahasa dapat ditanamkan dengan mudah kepada siswa. Salah satu aspek terpenting dalam proses belajar mengajar adalah strategi pengajaran yang dipakai oleh seorang guru. Strategi merupakan suatu taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar bahasa, sehingga peserta didik dapat leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara keseluruhan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai akan memberikan kontribusi yang penting bagi keberhasilan suatu kegiatan pendidikan dan pengajaran. Dalam hal ini sangat penting karena masih banyak guru yang menggunakan strategi yang kurang bisa memberikan motivasi kepada siswa untuk memberikan materi pelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap menulis karangan narasi? Dan Apakah hasil belajar melalui strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional terhadap kemampuan menulis karangan narasi?

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan klasifikasi di atas metode yang sesuai untuk melaksanakan penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen Study). Pada desain penelitian ini sudah dipergunakan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen. pada desain ini variabel yang seharusnya kelompok kontrol dan variabel yang kelompok eksperimen tidak dikontrol dan dibiarkan apa adanya sehingga adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sejak awal tetap dipertahankan.

2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah populasi siswa kelas x yang telah diberikan strategi pembelajaran ekspositori untuk menulis karangan narasi dengan memperhatikan aspek penilaian berupa isi, struktur kalimat, bahasa, serta ejaan dan tanda baca.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2005: 139-140) dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan menggunakan metode observasi terstruktur. Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru kelas X SMA Yayasan Pendidikan Mulia Medan. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui situasi dan perkembangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek kemampuan menulis karangan narasi.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua sampel yang berbeda, yaitu kemampuan menulis karangan argumentasi terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Arikunto (1996: 307) menyatakan dua asumsi yang harus dipenuhi apabila menggunakan analisis uji-t yaitu, uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan menulis karangan narasi oleh siswa kelas X SMA Yayasan Pendidikan Mulia Medan. Data –data penelitian diperoleh skor pretes untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karangan narasi awal siswa dan skor postes untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karangan narasi akhir siswa.

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3.1 Deskripsi Data Penelitian

a. Pretes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes kemampuan menulis karangan narasi. Subyek pada pretes kelompok eksperimen sebanyak 36 siswa. Hasil pretes kelompok eksperimen yaitu tertinggi 80 dan skor terendah 65.

b. Pretes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol

Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan terlebih dahulu pretes menulis karangan narasi. Subyek pada pretes kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Hasil pretes kelompok kontrol yaitu nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60.

c. Postes Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol

Postes kemampuan menulis karangan narasi pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan strategi pembelajaran ekspositori. Subjek pada postes kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Hasil postes menunjukkan bahwa skor tertinggi diraih siswa sebesar 17 dan skor terendah sebesar 13.

d. Postes Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol

Postes kemampuan menulis karangan narasi pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Subjek pada postes kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Hasil postes bahwa skor tertinggi diraih siswa sebesar 16 dan skor terendah sebesar 12.

Uji-t data pretes keterampilan menulis karangan narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis awal antara kedua kelompok tersebut. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih kecil dari skor t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$: 1,063 < 1,980) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi yang signifikan antara siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji-t data pretes dan postes keterampilan menulis karangan narasi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih kecil dari skor t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$: 1,960 < 1,980) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode konvensional pada kegiatan menulis karangan narasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan

- menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kelompok kontrol pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada pembelajaran menulis karangan narasi .
2. Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran menulis karangan narasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. karangan narasi.

4.2 Saran

1. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan populasi yang lebih luas.
2. Strategi pembelajaran ekspositori dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis karangan narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, Monica. (2008). Kreatif Dengan Menulis. Jakarta: Permata Equator Media.
- Akhadiyah, Sabarti. dkk. (2005). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta
- Guntur, Henry Tarigan. (2005). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa.
- Keraf, Gorys. (2005). Argumentasi dan Narasi. Jakarta. Gramedia
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). Mahir Menulis. Jakarta: Erlangga.
- Mawarni, Rosdiana. (2015). "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SD N Pencar 2 Sleman". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 15 Tahun ke IV .
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Bandung. Bumi Aksara.
- Pujiono, Setyawan. (2013). Terampil Menulis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung. Prenada Media.
- Sudjana. (2001). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2009). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surtikanti, Joko Santoso. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Surakarta: BP-FKIP UMS.